

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pendeteksi SDI dan Logit tidak dapat digunakan pada data 8 bank dengan periode Januari 2003 - Desember 2019 dalam skripsi ini, karena pada saat diterapkan pada metode Logit, variabel yang digunakan tidak signifikan.
2. Pengujian normalitas pada data tidak menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, sehingga data memiliki kemungkinan untuk memberikan hasil yang salah atau *false signal*.
3. Penggunaan diagram kendali dalam Perangkat *Hotelling T²* dapat memberikan hasil berupa 44 periode pengamatan berada diluar batas yang telah ditentukan. Dari 44 periode pengamatan yang terindikasi *bank run*, terdapat 29 periode yang terkonfirmasi peristiwa *bank run* berdasarkan variabel kinerja keuangan, variabel makroekonomi, dan analisis kejadian. Batasan yang diberikan oleh diagram kendali adalah nilai UCL sebesar 26,5995 dan LCL sebesar 0. Sehingga diagram kendali dapat digunakan sebagai Perangkat peringatan dini.
4. Perangkat *Hotelling T²* secara keseluruhan dapat digunakan dalam memprediksi peristiwa *bank run* dengan akurasi sebesar 65,90%, penentuan nilai akurasi berdasarkan dengan analisa variabel kinerja keuangan bank dan variabel makroekonomi, lalu melakukan tindakan klarifikasi dengan analisis kejadian. Walaupun pada saat dilakukan analisa kejadian, terdapat *false signals* atau informasi yang salah diberikan oleh Perangkat ini.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Lakukan pengujian dengan data Bank Perkreditan Rakyat.
2. Penambahan jenis variabel makroekonomi seperti Pertumbuhan Produk Domestik Bruto.
3. Menggunakan metode analisis multivariat yang lain seperti *Principal Component Analysis* atau yang lainnya agar dapat merancang Perangkat baru untuk mendeteksi peristiwa *bank run*.

DAFTAR REFERENSI

- [1] George G. Kaufman, 1988. *"Bank Runs: Causes, Benefits, and Costs,"* Cato Journal, Cato Journal, Cato Institute, vol. 7(3), pages 559-594.
- [2] Simorangkir, I. (2011). *Determinant of Bank Runs in Indonesia: Bad Luck or Fundamental?.* Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, 14(1), 51-73.
- [3] Simorangkir, I. (2012). *Early Warning Indicators Study of Bank Runs in Indonesia : Markov-Switching Approach.* Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, 15(1), 3-40.
- [4] Satya, Yen C. (2013). *Bank Runs Contagious pada 10 Bank Umum Nasional asset Terbesar Tahun 2002-2012.* Skripsi Universitas Diponegoro
- [5] Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- [6] Syamsir, H., Prasetyo, D., Amalina, S. (2018). *SDI Application as a Means to Identify Bank Run.* Lembaga Penjamin Simpanan, Group Riset, Direktorat Riset, Surveilans dan Pemeriksaan.
- [7] Montgomery, Douglas C. *Introduction to Statistical Quality Control.* Hoboken, NJ: Wiley, 2013. Print.
- [8] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.
- [9] Härdle, Wolfgang K., Simar, L. *Applied Statistical Multivariate Analysis, 4th Edition,* Springer, 2014.